



Sosialisasi Pemilu Melalui 'Serangan Udara'

YOGYA (KR) - Kendati sudah memasuki masa tenang, namun KPU Kota Yogyakarta masih terus mengencarkan sosialisasi kepada masyarakat. Salah satu yang kini digencarkan ialah model sosialisasi melalui serangan udara atau frekuensi radio.

Menurut Komisioner KPU Kota Yogyakarta Divisi So-

sialisasi dan Pendidikan Pemilihan, Sri Surani, pihaknya sudah menggandeng 7 stasiun radio.

Setiap hari, terdapat empat kali talkshow di stasiun radio yang berbeda. "Selama masa tenang ini, kami tidak berhenti sosialisasi. Sekarang dengan serangan udara baik radio maupun iklan la-

nyan masyarakat," paparnya, Minggu (6/4).

Melalui model serangan udara tersebut, diharapkan KPU bisa melakukan interaksi secara langsung dengan masyarakat meski hanya via telepon. Bahkan untuk sosialisasi tatap muka, KPU Kota Yogyakarta masih mengagendakan satu pertemuan. Yakni pada Senin (7/4) hari ini di Lembaga Masyarakat (Lapas) Wirogunan Kota Yogyakarta.

Sri Surani menambahkan, selain KPU, petugas Relawan Demokrasi (Relasi) juga masih terus melakukan sosialisasi. Justru peran Relasi saat ini cukup strategis. Terutama untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait mekanisme memilih di Tempat Pemungutan Suara (TPS).

Selain itu, bagi warga yang belum menerima undangan memilih hingga pelaksanaan pemungutan suara, diminta tak perlu khawatir. Warga tinggal diminta datang ke TPS dengan menunjukkan kartu identitas. "Selama terdaftar dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT) di TPS tersebut, maka tunjukkan saja KTP untuk menggunakan hak suara," terangnya. (R-9)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005